

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Handayani Kabupaten Sukabumi yang beralamat di jalan Raya Karang Tengah No. 126 Cibadak.

Objek dan subjek penelitian adalah siswa tunarungu tingkat SMALB di SLBN Handayani Kabupaten Sukabumi yang berjumlah sembilan orang dan guru yang berjumlah empat orang.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran mengenai pembelajaran keterampilan membuat keripik enye pada siswa tunarungu tingkat SMALB di SLB Handayani Kabupaten Sukabumi dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.

Williams (Moleong,2012:5) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Nazir (1986:159) mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan *field study*.

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan penelitian dengan menggunakan *pendekatan kualitatif*, karena data yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.

Penggunaan metode penelitian yang bersifat kualitatif ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu :

1. Metode ini secara langsung menghubungkan antara peneliti dengan responden.
2. Metode ini lebih pada menyesuaikan diri dengan penajaman bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka. Dengan demikian semua data yang terkumpul akan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data menitik beratkan kepada perekaman situasi yang terjadi dalam konteks masalah yang dibahas. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai peneliti dan sebagai instrumen penting dalam penelitian yaitu peneliti menjadi perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan menjadi pelapor penelitiannya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:309) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2004:104).

Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena–fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007:159).

Adapun menurut Patton (Nasution, 1998), manfaat observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- 3) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- 4) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- 5) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- 6) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana sosial yang diteliti.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan pravokasional pembuatan keripik enye pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLBN Handayani Kabupaten Sukabumi.
2. Evaluasi pembelajaran keterampilan pravokasional pembuatan keripik enye pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLBN Handayani Kabupaten Sukabumi.
3. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan pravokasional pembuatan keripik enye pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLBN Handayani Kabupaten Sukabumi.
4. Upaya guru ketika menyelesaikan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan pravokasional pembuatan keripik enye pada anak tunarungu tingkat SMALB di SLBN Handayani Kabupaten Sukabumi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari “informan” dan atau “responden” yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak tetapi sistematis atas dasar tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Esterberg (2002) mendefinisikan interview atau wawancara sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in comunnicatin and joint construction of meaning about particular topic”*.

Djumhur dan Surya (1985) menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan Bimo Walgito (1987) menjelaskan bahwa wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau orangtua dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan atau *face to face relation*.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran vokasional pembuatan keripik enye dan peserta didik. Alat yang digunakan dalam wawancara adalah instrumen wawancara, buku catatan dan camcorder.

Teknik wawancara ini bertujuan untuk menjawab subfokus masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana perencanaan program pembelajaran keterampilan pravokasional pembuatan keripik enye pada anak tunarungu?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan pravokasional pembuatan keripik enye pada anak tunarungu?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan pravokasional pembuatan keripik enye pada anak tunarungu?
4. Hambatan apa yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan pravokasional pembuatan keripik enye?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan pravokasional pembuatan keripik enye pada anak tunarungu ?

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Nasution (2003:143) adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-

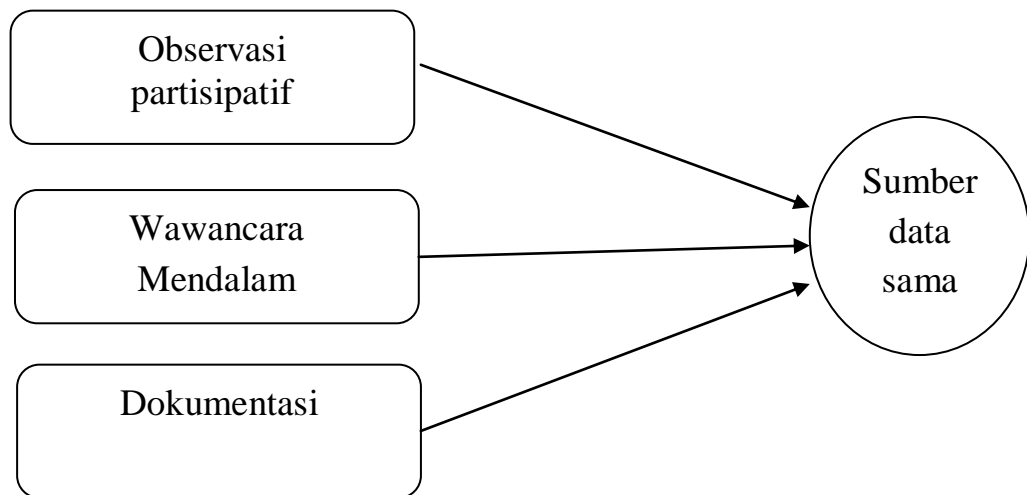
dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang di teliti Sedangkan menurut Arikunto (2013:143) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam dalam penelitian kualitatif. Karena hasil penelitian akan kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang telah ada. Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran keterampilan membuat keripik enye juga dokumen-dokumen dalam membuat perencanaan pembelajaran keterampilan membuat keripik enye. Sehingga apa yang dilakukan di lapangan dapat lebih dipercaya dan kredibel.

D. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menilai data yang diperoleh dari lapangan sah atau valid, maka dilakukan pemeriksaan secara seksama dan teliti. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan adalah melalui triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Susan stainback (Sugiyono,2013:330) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu triangulasi yang membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dalam penelitian akan terjamin.



Bagan 3.1
Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan adalah:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang dihasilkan dari penelitian akan dianalisis secara kualitatif dengan melakukan:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang

tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara tertentu sehingga simpulan akhir dapat ditarik (Milles dan Michael Hubberman, 1992:16). Pada tahap reduksi data ini, data yang telah diklasifikasikan kemudian diseleksi untuk memilih data yang berlimpah kemudian dipilah dalam rangka menemukan fokus penelitian.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah menampilkan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang telah tersusun kemudian disajikan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sehingga akan tergambar permasalahan yang menjadi objek kajian.

3) Verifikasi Data

Teknik penarikan simpulan adalah langkah yang esensial dalam proses penelitian. Penarikan simpulan ini didasarkan atas pengorganisasian informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan simpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik induktif, yaitu teknik penarikan simpulan dari data-data yang bersifat khusus menuju simpulan yang bersifat umum (Milles dan Michael Hubberman, 1992:18).